

IHSG: 6,669.92 (+0.56%)

Published on TradingView.com, November 09, 2021 09:54:38 UTC
IDX:BRHG, O 02:56:00.27 H:6669.92 L:6633.21 C:6669.92
Index Harga Saham Gabungan, SD, IDX



IHSG Statistics

Vol (Mil Lembar): 51.931

Prev: 6,632.29

Value (Rp Miliar): 14,083

Low - High: 6,633 - 6,669 Frequency: 1,294,435

SUMMARY

IHSG ditutup Melemah. IHSG ditutup di level **6,669.92 (+0.56%)**. IHSG ditutup melemah mengikuti penguatan bursa saham secara global. Penguatan masih didukung oleh kinerja emiten per 3Q21 yang cukup baik. Penguatan juga didukung pengesahan RUU belanja infrastruktur dari Amerika Serikat.

Bursa Amerika Serikat ditutup Melemah. Dow Jones ditutup **36,319.98 (-0.31%)**, NASDAQ ditutup **15,886.50 (-0.60%)**, S&P 500 ditutup **4,685.25 (-0.35%)**. Tiga indeks utama Wall Street turun setelah menyentuh rekor tertinggi selama beberapa hari berturut-turut karena aksi ambil untung dan kekhawatiran atas inflasi yang sedang berlangsung memicu aksi jual yang luas. Laporan harga produsen (PPI) Departemen Tenaga Kerja AS menunjukkan inflasi terus menghangat. Gangguan pasokan barang dan tenaga kerja menyebabkan kenaikan harga lebih jauh melampaui target inflasi tahunan rata-rata 2% Federal Reserve AS. Laporan CPI yang dirilis hari ini akan menjadi petunjuk mengenai sejauh mana harga produsen diteruskan ke konsumen. Belanja konsumen berkontribusi sekitar 70% dari ekonomi AS.

IHSG diprediksi Melemah

Resistance 2 : 6,693

Resistance 1 : 6,681

Support 1 : 6,645

Support 2 : 6,621

IHSG diprediksi melemah. Secara teknikal candlestick membentuk higher high dan higher low dengan volume tinggi dan indikator stochastic yang melebar setelah membentuk goldencross mengindikasikan potensi penguatan dan akan uji resistance all-time high. Pergerakan masih akan didukung rilis kinerja emiten per 3Q21. Dari global, investor akan terus memantau perkembangan terkait Inflasi AS.

Commodity	Last	Change	Change (%)
Gold	1,830.80	4.90	0.27%
Silver	24.32	-0.22	-0.92%
Copper	4.374	-0.02	-0.56%
Nickel	19,435.00	-172.50	-0.88%
Oil (WTI)	84.15	1.96	2.38%
Brent Oil	85.14	1.44	1.72%
Nat Gas	4.969	-0.443	-8.19%
Coal (ICE)	159.20	-4.80	-2.93%
CPO (Myr)	4,895.00	15.00	0.31%

Country Index	Last	Change	Change (%)
JCI	6,669.92	37.62	0.57%
NIKKEI	29,285.46	-221.59	-0.75%
HSI	24,813.13	49.36	0.20%
DJIA	36,319.98	-112.24	-0.31%
NASDAQ	15,886.50	-95.90	-0.60%
S&P 500	4,685.25	-16.45	-0.35%
EIDO	23.83	0.06	0.25%
FTSE	7,274.04	-26.36	-0.36%
CAC 40	7,043.27	-4.21	-0.06%
DAX	16,040.47	-6.05	-0.04%

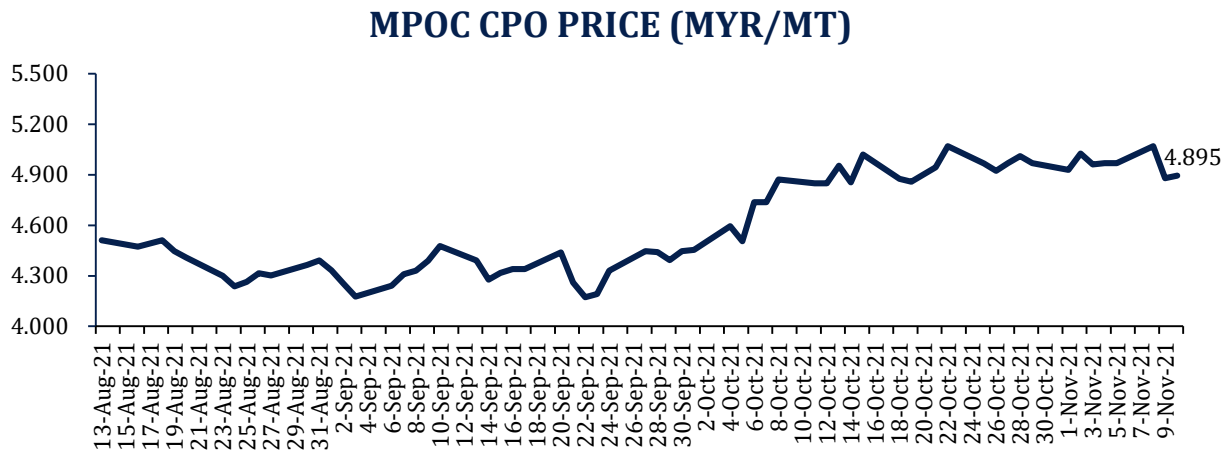
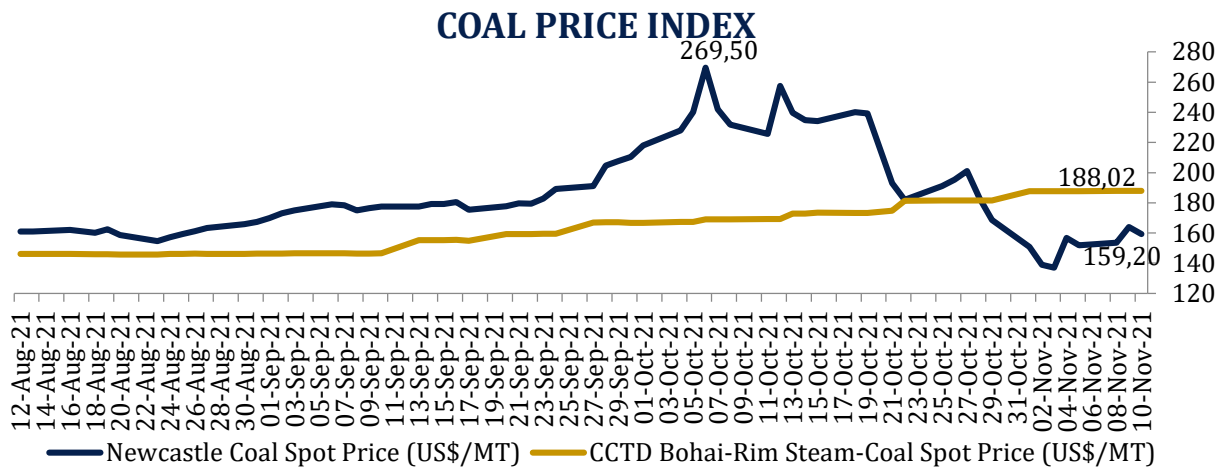
Major Currencies	Last	Change	Change (%)
USD/IDR	14,242.50	-15.00	-0.11%
SGD/IDR	10,570.07	-5.64	-0.05%
USD/JPY	112.85	-0.37	-0.33%
EUR/USD	1.1591	0.0005	0.04%
USD/HKD	7.7904	0.0022	0.03%
USD/CNY	6.3928	0.0001	0.00%

Top Gainers	Last	Change	Change (%)
PMJS	168	43	34.40%
YELO	210	53	33.76%
CANI	216	47	27.81%
TMAS	496	98	24.62%
DSSA	40,800	6,800	20.00%

Top Losers	Last	Change	Change (%)
BCIC	266	-20	-6.99%
MORE	800	-60	-6.98%
TNCA	670	-50	-6.94%
RELI	456	-34	-6.94%
BNBA	2,420	-180	-6.92%

Top Value	Last	Change	Change (%)
ARTO	16,725	700	4.37%
BBCA	7,675	100	1.32%
BBYB	6,875	-125	-1.79%
BBRI	4,250	20	0.47%
KLBF	3,710	-40	-1.07%

Commodity Daily Price Movements



Upcoming Economic Event

Date	Country	Event	Actual	Forecast	Previous
8 Nov 2021	CHN	FX Reserves (USD) (Oct)	3.218T	3.197T	3.201T
	CHN	Trade Balance (USD) (Oct)	84.54B	65.55B	66.76B
9 Nov 2021	IDN	Retail Sales	-2.2%		-2.1%
10 Nov 2021	USA	Crude Oil Inventories			3.291M
	USA	Initial Jobless Claims		265K	269K

HEAL 1,060 (-4.50%) PATOK HARGA BUYBACK MAKSIMAL RP 1,450 PER SAHAM

PT Medikaloka Hermina Tbk (HEAL) berencana membeli kembali (buyback) saham. Perkiraan jumlah saham yang akan dibeli kembali mencapai 40 juta saham. HEAL membatasi harga pembelian kembali saham sebesar maksimum Rp 1,450 per saham. Buyback akan digelar pada 8-24 November 2021. Aksi buyback ini tidak akan berpengaruh signifikan terhadap pendapatannya. Buyback akan mempengaruhi laba saham Hermina seiring dengan adanya perubahan jumlah saham yang beredar. Akan tetapi, dampaknya diperkirakan tidak akan signifikan.

Sumber: Kontan

JSMR 4,260 (-0.46%) LABA BERSIH NAIK +375% YoY HINGGA 3Q21

PT Jasa Marga Tbk (JSMR) berhasil mencetak laba bersih Rp 749.42 miliar (+375% YoY) pada 3Q21. Peningkatan laba bersih ini didorong oleh adanya keuntungan dari pelepasan investasi senilai Rp 788.74 miliar. JSMR juga berhasil menekan beban umum dan administrasi sebesar Rp 801.14 miliar (-11.7% YoY) dan mengurangi beban pajak atas penghasilan keuangan Rp 19.12 miliar (-28.84% YoY). JSMR mencatatkan pertumbuhan pendapatan hingga Rp 10.63 Tn (+0.80% YoY). Kontribusi pendapatan didominasi segmen tol sebesar 71.53%.

Sumber: Kontan

INDY 1,780 (+0.28%) FOKUS KEJAR TARGET PRODUKSI BATUBARA

PT Indika Energy Tbk (INDY) akan berfokus mengejar target produksi batubara pada tahun ini seiring dengan kenaikan harga batubara acuan (HBA). Anak usaha INDY, PT Kideco Jaya Agung (Kideco) akan mengejar target produksi 35.7 juta ton disisa tahun berjalan. Sementara itu anak usaha lainnya, yakni PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU) akan fokus mengejar target produksi 1.6 juta ton. Sepanjang 1H21, INDY telah mencatatkan produksi konsolidasi sekitar 19,8 juta ton batubara atau setara dengan 53.08% dari target produksi konsolidasi pasca revisi RKAB yang sebesar 37.3 juta ton.

Sumber: Kontan

ALDO 835 (+5.03%) YAKIN CAPAI TARGET PERTUMBUHAN TAHUN INI

PT Alkindo Naratama Tbk (ALDO) optimistis kinerjanya akan mencatatkan hasil yang memuaskan hingga tutup tahun nanti. ALDO menargetkan angka penjualan dan laba dapat bertumbuh masing-masing sebesar 30% dan 40% dibandingkan tahun lalu. Hingga 1H21, ALDO berhasil mencatatkan pertumbuhan penjualan menjadi Rp 669.8 miliar (+28.9% YoY) dan laba bersih sebesar Rp 30.1 miliar (+63.6% YoY). Pelonggaran Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) sejak awal kuartal ketiga turut mendukung pencapaian ALDO di tahun ini.

Sumber: Kontan

CARS 50 (+0.00%) OPTIMIS TARGER PENJUALAN DI TAHUN 2021 TERCAPAI

PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk (CARS) di tahun 2021 bangkit. Perusahaan berhasil mencatatkan penjualan mobil sebanyak 12,553 unit (+44% YoY) per September 2021. Hal ini sebagai dampak dari kebijakan diskon Pajak Penjualan Barang Mewah (PPnBM) Ditanggung Pemerintah yang dikeluarkan pemerintah sehingga berhasil menurunkan harga jual kepada konsumen. Melihat pertumbuhan yang positif sejauh ini, manajemen yakin target moderat untuk penjualan di akhir tahun sebesar 18,000 unit bisa dicapai.

Sumber: IQplus

WIKA Wijaya Karya Tbk (Target Price: 1,340 – 1,370)



Entry Level: 1,250 – 1,280
Stop Loss: 1,235

Mengalami koreksi namun masih bertahan dalam support trend penguatan.

LSIP PP London Sumatra Indonesia Tbk (Target Price: 1,500 – 1,540)



Entry Level: 1,405 – 1,430
Stop Loss: 1,380

mengalami koreksi namun masih tertahan di level support.

BSDE Bumi Serpong Damai Tbk (Target Price: 1,150 - 1,170)



Entry Level: 1,100 - 1,120

Stop Loss: 1,085

Candlestick membentuk long white body dengan indikator stochastic membentuk goldencross mengindikasikan potensi penguatan. Uji resistance terdekat.

Stocks	Call	Buy Date	Entry Range	Buy Price	Last	Gain/Loss From Call	Target Price Range	Stop Loss
LSIP	HOLD	03 Nov 2021	1,405 - 1,430	1,420	1,405	-1.06%	1,500 - 1,540	1,380
BSDE	HOLD	03 Nov 2021	1,100 - 1,120	1,110	1,140	+2.70%	1,150 - 1,170	1,085
ASRI	Spec BUY	04 Nov 2021	185 - 190	187	188	+0.53%	195 - 200	182
WIKA	HOLD	04 Nov 2021	1,250 - 1,280	1,265	1,305	+3.16%	1,340 - 1,370	1,235

Other watch list:

ISSP, TOWR, BBKA, ADRO, SMRA

BUY	Direkomendasikan untuk beli. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif.
Spec BUY	Direkomendasikan untuk beli namun bersifat spekulatif. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/negatif, atau Indikator teknikal netral/negatif dengan sentimen positif.
HOLD	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya. Indikator teknikal netral dan sentimen netral.
SELL	Direkomendasikan untuk jual. Indikator teknikal menunjukkan signal jual dengan sentimen netral/negatif
ADD	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya atau boleh menambah posisi kepemilikan saham, namun boleh beli jika belum. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif. (Entry level/Stop Loss/Target Price upgraded)

Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Artha Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.



PT Artha Sekuritas Indonesia

A Member of the Indonesia Stock Exchange

Rukan Mangga Dua Square Blok F no.40

Jalan Gunung Sahari Raya no.1

Ancol, Pademangan, Jakarta Utara 14420

Telephone +(62) (21) 6231 2626

Fax +(62) (21) 6231 2525

Email cs@arthasekuritas.com

www.arthasekuritas.com